

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN DAN KALIUM DENGAN KADAR HEMOGLOBIN, UREUM DAN KREATININ PASIEN GAGAL GINJAL DENGAN HEMODIALISA DI RSUI HARAPAN ANDA KOTA TEGAL

Irene Nety Selviani¹, Hapsari Sulistya Kusuma²,
^{1,2}Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah penyakit yang mempunyai prognosis buruk dimana akan terjadi penurunan fungsi ginjal secara bertahap. Pasien gagal ginjal kronik diberikan pembatasan protein karena terjadinya uremia dan rendah kalium karena pasien biasanya hiperkalemia. Parameter yang digunakan untuk menilai fungsi ginjal yaitu dengan pemeriksaan kadar hemoglobin, ureum dan kreatinin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan asupan protein dan kalium dengan kadar hemoglobin, ureum dan kreatinin pasien gagal ginjal dengan hemodialisa di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini deskripsif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi seluruh pasien gagal ginjal kronik ruang hemodialisa di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Kota Tegal sebanyak 6862 pasien. Sampel sebanyak 31 pasien didapatkan dengan metode *purposive sampling*. Data asupan protein dan kalium diperoleh melalui kuesioner *Food Recall 2x24* jam dengan alat bantu replika bahan makanan. Data kadar hemoglobin, kadar ureum dan kadar kreatinin diperoleh dengan menyalin data rekam medik. Analisis data menggunakan uji korelasi *pearson correlation*.

Hasil Penelitian : rata – rata asupan protein 36.48 gr. Rata – rata asupan kalium 951.58 mg. Rata – rata kadar hemoglobin 9.58 gr/dl. Rata – rata kadar ureum 64.03 gr/dl. Rata – rata kadar kreatinin 4.90 gr/dl. tidak ada hubungan asupan protein dengan kadar hemoglobin ($p=0.409$), tidak ada hubungan asupan protein dengan kadar ureum ($p=0.640$), tidak ada hubungan asupan protein dengan kadar kreatinin ($p=0.233$), ada hubungan asupan kalium dengan kadar hemoglobin ($p=0.042$), ada hubungan asupan kalium dengan kadar ureum ($p=0.091$) dan tidak ada hubungan asupan kalium dengan kadar kreatinin ($p=0.880$).

Kesimpulan : pemberian diet rendah protein dan rendah kalium pada pasien gagal ginjal akan mempengaruhi terhadap kadar hemoglobin, ureum dan kreatinin. pasien gagal ginjal diberikan asupan rendah kalium, karena pasien gagal ginjal kronik biasanya hiperkalemia

Kata Kunci : Asupan Kalium, Kadar Hemoglobin, Kadar Ureum, Hemodialisa, Gagal Ginjal.